

## ABSTRAK

**Tutik Dwi Lestari, NIM 1410110259, *Pembelajaran Fiqih Shalat di Panti Asuhan Muhammadiyah “Samsah” Singocandi Kudus.***

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : 1) pembelajaran fiqih shalat di Panti Asuhan Muhammadiyah “Samsah” Singocandi Kudus, 2) faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pembelajaran fiqih shalat di Panti Asuhan Muhammadiyah “Samsah” Singocandi Kudus, 3) manfaat dari pembelajaran fiqih shalat di Panti Asuhan Muhammadiyah “Samsah” Singocandi Kudus.

Jenis penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan atau *Field Research* dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu berupa reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Pembelajaran fiqih shalat yang berfokus pada kedisiplinan shalat tahajud dilakukan di Masjid Panti Asuhan Muhammadiyah “Samsah” Singocandi Kudus. Pembelajaran shalat dilakukan pada waktu setelah shalat maghrib berjama’ah. Sedangkan shalat tahajud adalah shalat sunah yang diselenggarakan Panti Asuhan Muhammadiyah “Samsah” Singocandi Kudus pada waktu malam hari setelah tidur, sedikitnya dua raka’at dan sebanyak-banyaknya tidak terbatas. Tujuan diadakannya pelaksanaan shalat tahajud adalah membiasakan anak asuh untuk ibadah sunah sesuai ajaran Nabi Muhammad SAW dan menciptakan anak asuh agar bisa mempunyai akhlakul karimah, antara lain jujur, disiplin, sabar, serta selalu bersyukur. 2) Faktor pendukung pembelajaran fiqih shalat adalah tempat untuk shalat sudah tersedia, kondisi suasananya tidak terkontaminasi oleh pengaruh seperti yang ada di luar Panti Asuhan, air wudlu selalu tersedia, tempat wudlu sudah tersedia, adanya rasa tanggung jawab dari pihak pengasuh, kemudahan untuk sampai ke tempat yang digunakan untuk shalat, dan pengawasan pada pelaksanaan shalat tahajud dan kegiatan lainnya selalu diawasi oleh pengasuh dan CCTV. Faktor penghambatnya adalah anak asuh masih malas bangun melaksanakan shalat tahajud, kurangnya personil untuk membangunkan anak asuh, ada sebagian anak yang belum paham tentang shalat tahajud, dan anak asuh disuruh tidur pada awal

malam itu sulit. 3) Manfaat yang dirasakan secara langsung oleh anak asuh dari pembelajaran fiqh shalat di Panti Asuhan Muhammadiyah “Samsah” Singocandi Kudus, antara lain dapat membuat otak menjadi cerdas, mempercepat proses menghafal Al-Qur’an, waktu yang mustajab untuk berdo’a, menyehatkan tubuh, dan menyegarkan tubuh.

**Kata Kunci : Pembelajaran Fiqh Shalat, Pelaksanaan Shalat Tahajud, Kedisiplinan Anak Asuh.**

